
Drama Ande Ande Lumut

Di Serambi Makkah
Memoar Aliya 1
Apresiasi Drama
Geografi dialek bahasa Jawa Kabupaten Rembang
Lekra Tak Membakar Buku
Toys Photography - Dunia Tanpa Nyawa (Full Color)
NASKAH DRAMA "ASAL-USUL SALATIGA" "RORO JONGGRANG" "JOKO SEGER DAN RORO ANTENG"
The Cultural Traditional Media of ASEAN
Langit Bening Yogyakarta
KEANEKARAGAMAN PEMBELAJARAN SENI DRAMA NUSANTARA & MANCANEGARA
Prajna pundarika
Oral Traditions of Southeast Asia and Oceania
Aku Angin, Engkaulah Samudra
Unveiling Indonesia
Gending-gending karawitan Jawa lengkap, slendro-pelog
Following the Cap-Figure in Majapahit Temple Reliefs
Memahami Budaya Panji
Wawasan sastra Jawa modern
Sosiologi sastra Jawa
Bimbingan seni-sastra
Sastra Nusantara dalam drama anak-anak
Seni karawitan Jawa
Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 9
Perkembangan teater modern dan sastra drama Indonesia
Antologi drama ASEAN
Monografi daerah Jawa Timur
Kapita selekta teater
Si Jitu : Bhs Indonesia SD/MI 6
Gamelan, drama tari, dan komedi Jawa
EURALISM
Gali budaya sendiri
Mereka menodong Bung Karno
The Learner's Dictionary of Today's Indonesian
Mengislamkan Jawa
Inventing the Performing Arts
Ensiklopedi seni musik dan seni tari daerah
Peristiwa sastra Indonesia
Review of Indonesian and Malayan Affairs

ASHTYN CHURCH

Di Serambi Makkah Elex Media Komputindo

Alhamdulillah telah hadir di tengah-tengah pembaca buku yang berjudul "Periodisasi Sastra dan Antologi Puisi Indonesia". Dengan hadirnya buku ini, mudah-mudahan bisa memberi tambahan referensi guna menambah wawasan tentang dunia sastra dan karya-karyanya. Sastra yang selama ini dipandang sebelah mata tidak selamanya asing bagi masyarakat pembaca. Mengapa? Karena karya sastra merupakan bagian yang memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita, lebih-lebih pada pemahaman karyanya yang mengandung nilai-nilai estetika dan mampu membangkitkan daya evokasi bagi diri pembaca. Kehadiran buku ini di hadapan pembaca mungkin masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan juga saran kami harapkan demi kesempurnaan dan perbaikan dalam prospek yang lebih baik. Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada pembaca dan semua pihak atas partisipasi dan sumbangsih pemikiran sehingga buku ini hadir sebagai pelengkap literatur pembaca budiman.

Memoar Aliya 1 Grasindo

Essays on modern Indonesian theater and drama.

Apresiasi Drama Serambi Ilmu Semesta

Mari menikmati keajaiban takdir! Samudra -- seorang marinir -- terjebak dalam paradoks hati; antara menjalani tugas dan nuraninya yang dirajam kesengsaraan rakyat Aceh. Sementara sahabatnya, Maruta -- sosok penulis idealis -- ruwet dengan teka-teki ketika dia harus berdiri saat konflik Aceh kian menggila. Selembar celana loreng sobek kiriman Samu, mengantarkannya ke Lhokseumawe. Maru terobsesi menulis tentang Aceh hingga tak lagi menghitung risiko. Dia tersedot konflik fisik TNI-GAM. Maru diculik para lelaki loreng, dituding sebagai mata-mata. Di rimba Lhokseumawe, dia bertemu Malahayati, gadis Aceh yang tumbuh dengan kebencian pada setiap lelaki loreng. Maru membuka mata Mala bahwa ada lelaki loreng yang pantas dicintai. Ketika Mala mulai belajar menerima Samu, bencana dahsyat meluluhlantakkan bumi Serambi Makkah. Gempa tsunami menenggelamkan pesisir Aceh! Ratusan lelaki loreng meregang nyawa, jutaan manusia kehilangan harapan. Di manakah Samu? Mungkinkah keajaiban takdir mempertemukan mereka kembali Di Serambi Makkah? TASARO adalah nama pena Taufiq Saptoto Rohadi yang lahir di Gunung Kidul DIY pada 1 September 1980. Buku-bukunya yang sudah terbit di antaranya novel Historical Fiction SAMITA: Bintang Berpijar di Langit Majapahit (DAR! Mizan, 2005), yang mendapat apresiasi luar biasa dari para pembaca. [Mizan, DAR! Mizan, Novel, Remaja, Indonesia] Selain itu, Tasaro mengukir namanya sebagai Pemenang 1 Lomba Menulis Novel Tingkat Nasional 2005, yang diselenggarakan Forum Lingkar Pena (FLP), dengan novel Wandu, Berhentilah Menjadi Pengecut! Kini, Tasaro hadir kembali lewat novel terbarunya; Di Serambi Makkah. Baca, deh, ada yang berbeda di sana! Tasaro adalah penulis kaya; tema-temanya berbeda dengan sisi humanis yang kental terasa. Di Serambi

Makkah ini salah satunya. -Helvy Tiana Rosa (Majelis Penulis FLP) Melalui Di Serambi Makkah, Tasaro coba mencoret wilayah konflik dengan pena berbeda.-Salman Iskandar (Editor DAR! Mizan)

Geografi dialek bahasa Jawa Kabupaten Rembang Galangpress Group

Biography of Soekardjo Wilardjito, an adjutant of Soekarno and a witness of Soekarno signing the Supersemar, a document giving the Army commander, Suharto, authority power to restore order on the chaotic situation during the killing of generals in 1965, and as a political prisoner during New Order government.

Lekra Tak Membakar Buku UMMPress

"Di era Demokrasi Terpimpin (1959-1965), langit kebudayaan Indonesia dikuasai oleh Lekra dengan mengusung panji-panji agar semuanya diabdikan untuk mencapai tujuan revolusi yang belum rampung. Buku ini mencoba mengungkap kembali apa sebenarnya yang terjadi di era yang sarat gesekan itu" (Prof. Dr. M. Syafii Maarif, guru besar sejarah, cendekiawan Muslim dan mantan Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta penerima Magsaysay Award 2008) "Buku ini menarik terlepas dari sumber tunggal yang digunakan; memberikan informasi mengenai situasi Indonesia dari sudut pandang Harian Rakjat. Bagi sejarawan, buku ini menjadi sumber yang sangat berguna kalau mereka mau melakukan penelitian lanjut tentang peranan surat kabar, terutama pada periode Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin. Oleh karena itu, terlepas dari setuju atau tidak, buku ini merupakan salah satu buku yang sangat penting" (Dr. Anhar Gonggong, sejarawan) "Kalau mau jujur, di masa Lekra-lah budaya kerakyatan itu menemukan 'masa keemasan'-nya. Hidup dan sangat bergairah. Di sana kebudayaan diarahkan sepenuhnya pada pemihakan yang jelas-tegas kepada kaum yang tertindas. Apalagi konsepsi 'seni untuk Rakyat' dalam konteks yang kongkrit itu didukung oleh koran progresif seperti Harian Rakjat. Jurnalisme yang terang-terangan memproklamasikan diri berpihak pada kaum tertindas dan menentang secara terbuka filsafat-filsafat yang meracuni kebudayaan masyarakat. Koran ini juga yang dengan sadar menyediakan pentas seluas-luasnya untuk menampung pikiran-pikiran kebudayaan seperti sajak, esei, cerita pendek, drama, dan sebagainya, yang barangkali tak dimiliki koran-koran lain untuk masanya. Buku ini berusaha menunjukkan bagaimana jalan kebudayaan rakyat itu dikelola secara seksama dengan menampilkan kekayaan wacana, refleksi, perdebatan budaya, lepas dari soal bahwa kemudian ideologi itu salah atau benar. Maka buku ini patut dibaca agar kita bisa menajamkan kembali pikiran budaya kita yang tak terlepas dari kepentingan rakyat. Sebab selama tak ada pemihakan yang jelas, selama itu pula seni untuk rakyat tak ada" (Dr. Sindhunata, budayawan dan penulis sejumlah buku) "Buku ini penting dan menarik, sebab mencerminkan hasrat generasi muda negeri ini untuk menyusuri kembali jejak sejarah bangsanya dari perspektif yang berbeda. Yaitu, dari perspektif yang lebih terbuka, lebih kritis, lebih kreatif dan lebih bersikap positif terhadap rakyat. Di sini kelihatan bahwa jika dipercaya dan diberi kesempatan, rakyat Indonesia memiliki potensi yang luar biasa untuk memajukan dan memakmurkan bangsanya. Sayang sekali potensi itu telah dibabat oleh segelintir penguasa yang suka berkolaborasi dengan keserakahan modal asing sambil melayani kepentingan diri-sendiri. Buku ini dapat menjadi pendorong untuk menegakkan kembali kedaulatan rakyat

Indonesia" (Dr. Baskara T. Wardaya SJ, Direktur PUSDEP, Pusat Sejarah dan Etika Politik, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta) "Sosialisme sebagai sumber pemihakan tani-buruh dan seni budaya pro rakyat jelata yang hilang paska 1965 kini hidup kembali. Buku ini memberikan kita jejak pemikiran dan kepedulian populis yang berbasis kerakyatan itu" (Dr. Mudji Sutrisno, penggiat budaya dan pengajar studi filsafat di sejumlah perguruan tinggi di Indonesia) "Ini adalah terbitan yang punya makna penting bagi Indonesia di masa periode Demokrasi Terpimpin. Nilai dari buku ini adalah bahwa ia dengan sangat hati-hati menggunakan/mengumpulkan bukti untuk menyingkirkan mitos tentang Lekra yang muncul sebelumnya. Setelah buku Keith Foulcher tentang Lekra yang terbit pada 1986, tak ada lagi studi yang komprehensif tentang subjek yang paling penting ini, sehingga kita sangat berterima kasih kepada penulisnya yang memberi gambaran yang jelas tentang sejarah kebudayaan Indonesia" (Prof. Dr. Adrian Vickers, Professor of Southeast Asian Studies School of Languages and Cultures) "Riset ini membuka tabu; sebuah ruang ingatan yang ragu-ragu kita ketahui. Ragu karena trauma, ragu karena kegelapan, dan ragu karena hilangnya keberanian kritis untuk memeriksa masa lampau. Dengan caranya sendiri, serpihan tulisan ini mengantar kita untuk mengenal sebuah masa, tentang sebuah gerakan kebudayaan yang dengan keras kepala dan dengan kepercayaan penuh dipertahankan pemeluknya. Kisah tentang 'the true believers'" (Taufik Rahzen, budayawan, kurator seni rupa, dan penggiat festival)

Toys Photography - Dunia Tanpa Nyawa (Full Color) PT. RajaGrafindo Persada

Ande-ande Lumut adalah salah satu contoh Cerita Panji dalam bentuk dongeng. Ada ratusan versi cerita Panji, ditulis dalam berbagai aksara dan bahasa, tersebar ke seluruh nusantara, dibawakan dalam lakon-lakon seni pertunjukan, divisualkan di desain batik, dan diabadikan dalam belasan relief candi. Buku ini berisi pemahaman elementer apa itu Panji, Cerita Panji, Budaya Panji, kaitannya dengan seni pertunjukan, sastra, wayang, sejarah, arkeologi, lingkungan hidup dan sebagainya.

NASKAH DRAMA "ASAL-USUL SALATIGA" "RORO JONGGRANG" "JOKO SEGER DAN RORO ANTENG" Mizan Qanita

This title is available online in its entirety in Open Access. This publication provides a new understanding of the religious function of the East Javanese temples. The study of the cap-figures and their symbolism yields an outstanding contribution to the uniqueness of Majapahit culture.

The Cultural Traditional Media of ASEAN Komunitas Seni Budaya BrangWetan

Buku ini terdiri dari 6 BAB, mencakup metode sukses pembelajaran seni drama ABK, metode aktif learning pembelajaran seni drama di mancanegara, wawasan metode pembelajaran drama di Jawa timur, Jawa tengah dan Jawa barat serta proses pembuatan pembelajaran karya tari di sekolah dasar.

Langit Bening Yogyakarta Diterbitkan Oleh Galang Usat Penelitian Kebudayaan

""Yang mungkin bisa dicapai hari ini adalah, mengkritisi dan menyiasati keadaan agar dunia anak memiliki media alternatif. Dunia Tanpa Nyawa (rupa-rupa permainan anak-anak yang terekam dalam foto) karya Fauzie Helmy, menjadi salah satu alternatif yang patut disambut dengan gembira. -- Guruh Sukarno Putra / Budayawan, Politisi, Ketua Umum Yayasan Bung Karno Ini baru namanya kreativitas! Saya tidak pernah terpikir bahwa kita bisa membawa nama Indonesia ke dunia dengan mainan! Sebuah ide yang luar biasa cemerlang! Helmy berhasil mengembangkan impian kita semua dengan buku toys fotografi ini...! Menggabungkan budaya pop, sekaligus mengedukasi tentang

sejarah Indonesia melalui lokasi-lokasi fotografi yang dikemas dengan cara fun and cute! Congratulations untuk "Dunia Tanpa Nyawa"! Kita butuh lebih banyak lagi orang-orang seperti Helmy! -- Daniel Mananta / VJ, artist, & founder DAMN! I LOVE INDONESIA Dengan adanya Helmy sebagai toys fotografer yang eksistensinya telah diakui dunia dan menggandeng industri Designer toys Indonesia akan menjadi sebuah "breakthrough" yang bisa memperluas perkembangan Industri Designer Toys di tanah air. -- Win Satrya / Toys Designer & founder Plastic Culture I love the toy photography work of Helmy, specially paper toy photography, which is still quite unusual. Haven't seen any professional photographer interested in paper toys for his own work till now. "Bottleman" is my first work form M.L.I.B.T.Y. Street Riot series and it's a toy made to be used for "scenes" and Helmy represented it perfectly with the photo. The whole series will have more than twenty toys, which all will make a big Paper Toy Scene. -- Marko Zubak / Artist & PaperToys designer - CROATIA "...I appreciate Helmy's work because he took my 3 dimensional art work to another level..." -- TOUMA (TOUMART) / Toys Designer - JAPAN I really like the photos of Helmy, the backlight is well calibrated, the construction of the scene is taken care of well, the circle of the amplifier, frames Giovannino's head as an halo, it regains wisely the earphones form. The strong glow of the backlight of this photograph, describes perfectly the Giovannino's nature he's always absorbed listening to music, lost in his thoughts. -- Vincenzo Cianciullo aka Vinsart / Artist & PaperToys Designer - ITALY""

KEANEKARAGAMAN PEMBELAJARAN SENI DRAMA NUSANTARA & MANCANEGERA Routledge Indonesia, with its mix of ethnic cultures, cosmopolitan ethos, and strong national ideology, offers a useful lens for examining the intertwining of tradition and modernity in globalized Asia. In *Inventing the Performing Arts*, Matthew Isaac Cohen explores the profound change in diverse arts practices from the nineteenth century until 1949. He demonstrates that modern modes of transportation and communication not only brought the Dutch colony of Indonesia into the world economy, but also stimulated the emergence of new art forms and modern attitudes to art, disembedded and remooored traditions, and hybridized foreign and local. In the nineteenth century, access to novel forms of entertainment, such as the circus, and newspapers, which offered a new language of representation and criticism, wrought fundamental changes in theatrical, musical, and choreographic practices. Musical drama disseminated print literature to largely illiterate audiences starting in the 1870s, and spoken drama in the 1920s became a vehicle for exploring social issues. Twentieth-century institutions—including night fairs, the recording industry, schools, itinerant theatre, churches, cabarets, round-the-world cruises, and amusement parks—generated new ways of making, consuming, and comprehending the performing arts. Concerned over the loss of tradition and "Eastern" values, elites codified folk arts, established cultural preservation associations, and experimented in modern stagings of ancient stories. Urban nationalists excavated the past and amalgamated ethnic cultures in dramatic productions that imagined the Indonesian nation. The Japanese occupation (1942–1945) was brief but significant in cultural impact: plays, songs, and dances promoting anti-imperialism, Asian values, and war-time austerity measures were created by Indonesian intellectuals and artists in collaboration with Japanese and Korean civilian and military personnel. Artists were registered, playscripts censored, training programs developed, and a Cultural Center established. Based on more than two decades of archival study in Indonesia, Europe,

and the United States, this richly detailed, meticulously researched book demonstrates that traditional and modern artistic forms were created and conceived, that is "invented," in tandem. Intended as a general historical introduction to the performing arts in Indonesia, it will be of great interest to students and scholars of Indonesian performance, Asian traditions and modernities, global arts and culture, and local heritage.

Prajna pundarika CV Jejak (Jejak Publisher)

Islamisasi Jawa? Mengapa tema ini sangat penting? Antara lain karena suku Jawa merupakan salah satu kelompok etnis terbesar di dunia muslim. Dengan sekitar 100 juta dari hampir 250 juta penduduk Indonesia, etnis Jawa sekaligus merupakan suku terbesar di Indonesia. Karena itu, etnis Jawa memainkan peran penting dalam berbagai dinamika Indonesia sejak dari sosial, budaya, agama, ekonomi, dan politik dalam periodisasi sejarah nusantara. Meski demikian, banyak kalangan, di dalam maupun luar negeri, melihat sebagian besar Muslim Jawa hanyalah abangan atau "Islam KTP". Masih absahkah anggapan tersebut? Sejarahwan terkemuka Ricklefs membantah anggapan itu secara meyakinkan dalam karya mutakhirnya ini. Islamisasi masyarakat Jawa terus berlanjut sejak kemunculan Islam dalam masyarakat Jawa pada abad ke-14. Ia menunjukkan bahwa tanah Jawa kini makin "hijau": Islamisasi mengalami pendalaman dan proses ini tak bisa dibalikkan. Buku kaya data (dari beragam literatur, primer dan sekunder, juga wawancara, sensus dan survei) ini mengupas bagaimana masyarakat Muslim Jawa melewati masa sulit sejak awal penyebaran Islam, penjajahan kolonialisme Belanda dan Jepang, periode kemerdekaan, pemerintahan Presiden Soekarno yang kacau, totalitarianisme Presiden Soeharto, dan demokrasi kontemporer. Bagaimana masyarakat Muslim Jawa menempuh berbagai perubahan itu, kini menjadi contoh luar biasa dalam hal peningkatan religiositas keislaman. Tentu saja, proses Islamisasi itu tidak bergerak lurus (linear), tapi panjang dan berliku. Selamat menikmati kisah tentang terang-pudar Islam di Tanah Jawa sejak abad ke-14 sampai sekarang. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) *Oral Traditions of Southeast Asia and Oceania* DAR! Mizan

Globalization of traditional Indonesian culture; proceedings of a festival.

Aku Angin, Engkaulah Samudra FAM Publishing

Development of modern theater and play in Indonesia.

Unveiling Indonesia Mera Kesumba

Puji serta syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan beribu nikmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan naskah drama yang dialihwahanakan dari cerita legenda Nusantara Indonesia, drama "Asal-usul Salatiga", "Roro Jonggrang" dan "Joko Seger dan Roro Anteng". Naskah drama yang disusun merupakan kekayaan cerita lokal yang melegenda di Indonesia. Pengetahuan tentang cerita legenda diharapkan mampu memberikan alternatif pengajaran sastra di sekolah, khususnya pembelajaran drama. Nilai-nilai kedaerahan memberikan pengalaman membaca untuk penanaman karakter yang berbasis lokalitas. Penyusun menyadari jika masih terdapat kekurangan ataupun suatu kesalahan dalam penyusunan naskah drama ini sehingga penyusun mengharapkan kritik ataupun saran yang bersifat positif untuk perbaikan di masa yang akan datang dari seluruh pembaca. Akhir kata, penyusun berharap semoga dengan adanya naskah drama ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, guru dan siswa/ siswi di sekolah.

Gending-gending karawitan Jawa lengkap, slendro-pelog University of Hawaii Press

The comprehension of modern Javanese literature; collection of articles.

Following the Cap-Figure in Majapahit Temple Reliefs Gramedia Widiasarana Indonesia

Barangkali pernah, dalam hidupmu, engkau memiliki simpul persahabatan yang engkau percaya tak adaandingannya. Engkau mengandalkannya kadang lebih dibanding engkau memercayai kemampuanmu sendiri. Engkau mengengangnya seperti halnya Padi melagukan Harmoni. Engkau merasa tidak mungkin berdiri hari ini tanpa dirinya di masa lalu, ymeski di masa nanti, di mana dia, engkau tak tahu lagi. Belasan tahun setelah meninggalkan kampung halamannya, Maru mendapati kejutan pada sore yang dia kira akan berlangsung biasa-biasa saja. Sebuah pesan pendek dari masa lalu: Samu, teman masa kanak-kanak Maru, menyapa setelah lama tak tentu kabarnya. Sapaan itu seperti menarik Maru kembali ke masa dulu. Sekaligus membentangkan perjalanan hidup yang penuh kejutan. Hingga, Tsunami 2004 di Aceh mengubah segalanya. [Mizan, Qanita, Drama, Romansa, Aceh, Tsunami, Indonesia]

Memahami Budaya Panji BRILL

EURALISM PENULIS: Indah Tusmiyanti Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-283-648-8 Terbit :

Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: . "Kita nggak bisa melawan takdir kan, Eur? Yang sudah ditakdirkan untuk pergi akan pergi, tapi percayalah tak akan ada yang pergi tanpa ada yang kembali," kata Devon. "Kembali? Sesuatu yang pernah hilang, gitu?" "Maksud gue kembali sebagai pengganti." Aku terpaku, selama ini yang orang bicarakan hanya rasa sakit saat ditinggalkan, lalu bagaimana jika sebaliknya, jika kita yang terpaksa harus meninggalkan. Apa kita juga rela posisi kita digantikan? Jika tiba-tiba umurku terhenti, aku tidak yakin akan rela terganti. -EURA POV "Jujur, selama lo jadi tentor gue, gue jadi lebih bisa menikmati hidup. Lo selalu bawa gue ke tempat baru," kata Eura sambil menikmati wajahnya yang diterpa angin. Aku tersenyum, sederhana sekali pemikirannya. Walau sebenarnya dia rumit, rumit dengan caranya sendiri, dan itu yang membuatnya berbeda. Cewek aneh, eh tapi sekarang aku lebih suka menyebutnya unik. Karena di tengah keanehannya dia indah. Aku masih tidak mengerti kenapa Devon meninggalkannya. - WILDAN POV www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Wawasan sastra Jawa modern YAYASAN PENDIDIKAN CENDEKIA MUSLIM

Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013.

Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Penerbit Grasindo.

Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Sosiologi sastra Jawa Yayasan Obor Indonesia

First love never dies Ada yang bilang bahwa cinta pertama paling susah dilupakan. Katanya cinta pertama itu akan selalu membayangi hingga mati. Lalu haruskah aku meyakini itu? * Seistimewa kotanya, Yogyakarta menyimpan banyak cerita bagi Bening. Kisah yang tak akan lekang tergerus waktu. Tentang pengalaman baru, tentang perjuangan bertahan di kota orang, dan juga tentang Langit. Untuk pertama kalinya Bening jatuh cinta. Untuk pertama kalinya dia berani menyebut sebuah nama dalam doa. Berharap lelaki yang selalu membuatnya tersenyum itu adalah imamnya kelak. Namun, sebuah fakta yang terungkap membuat harapan Bening ambyar. Bagaimana

mungkin dia meminta agar Langit menjadi imamnya, sedangkan apa yang mereka sembah saja berbeda. Haruskah Bening melupakan Langit? Haruskah Bening menerima lamaran lelaki lain yang jelas satu jalan? Dan apakah Bening memilih bertahan di Yogyakarta atau kembali ke kota asalnya?

Bimbingan seni-sastra CV. Pilar Nusantara Plays.